BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak beragam macam objek wisata yang dapat dikunjungi, salah satunya di provinsi Bandarlampung. Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Tanjung, 2015). Bandar Lampung merupakan provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki beragam jenis destinasi wisata, mulai dari wisata buatan maupun wisata alam, serta memiliki pantai yang mempesona dan pulau-pulau yang indah. Potensi Kepariwisataan di Bandarlampung memiliki daya tarik yang cukup kuat bagi para wisatawan. Oleh karena itu banyak para wisatawan dari luar daerah maupun lokal yang ingin berwisata di Bandarlampung.

Kondisi yang di alami saat ini khususnya pariwisata peranan internet sangatlah dibutuhkan untuk para wisatawan dalam mengetahui informasi objek wisata, pemesanan travel wisata, menentukan lokasi tujuan wisata dan juga bisa dimanfaatkan para agent untuk menawarkan paket tour wisata yang ada. Internet adalah salah satu teknologi yang sangat pesat perkembangannya dan sudah merupakan simbol dari cara berkomunikasi secara bebas tanpa dibatasi ruang, jarak, dan waktu. Internet kini menjadi alternatif utama untuk memenuhi segala kebutuhan terutama kebutuhan akan informasi (Suryani, Arifin dan Hatta, 2018).

Dengan adanya banyak pilihan paket tour wisata yang ditawarkan oleh travel agent, maka para wisatawan akan dihadapkan kesulitan dan kebingungan dalam menentukan paket tour wisata yang ditawarkan dan juga proses pemesanan

biasanya masih dilakukan secara manual, sehingga para wisatawan tidak leluasa dalam menentukan pemilihan dan pemesanan paket tour wisata. Pemilihan paket tour wisata dan pemesanan agent travel membutuhkan waktu yang lama, sehingga membuat para wisatawan menunggu lama untuk mendapatkan informasi. Kelemahan dalam pemilihan paket wisata calon wisatawan mengalami kesulitan dalam menentukan pemilihan paket wisata, karna tidak sesuai dengan budget yang di punya dan tidak sesuai dengan permintaaan paket wisata yang di inginkan, dan untuk keberangkatan dari luar Lampung terkadang pesawat tiba-tiba direscedule akibatnya rugi penginapan yang di Lampung. Untuk memudahkan pemilihan paket *tour* wisata dan pemesanan travel maka membutuhkan suatu Sistem Pendukung Keputusan yang dapat mempertimbangkan segala kriteria guna membantu mempermudah proses pengambilan keputusan.

Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Tanjung, 2015) mengatasi masalah sistem pendukung keputusan yang ditawarkan menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dalam menyelesaikan persoalan dengan menggunakan sistem perangkingan berdasarkan bobot global, *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan pengujian sistem dengan menggunakan *software Super Decisions* pada penelitian yang dilakukan menghasilkan suatu hasil optimal yang memenuhi rasa kepuasan yang tinggi bagi pengunjung objek wisata. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Suryani, Arifin, dan Hatta (2018) mengatasi masalah untuk pemilihan paket wisata menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), pada penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah aplikasi web yang memberikan informasi rekomendasi pada user atau pengguna dalam hal ini merupakan calon wisatawan. Rekomendasi yang diberikan sistem

didasarkan pada masukan yang diberikan user kemudian diproses dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sehingga menghasilkan rekomendasi daftar paket wisata.

Sistem Pendukung Keputusan memiliki beberapa metode untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode AHP. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah teori umum pengukuran, ini digunakan untuk diturunkan skala rasio dari perbandingan berpasangan dan kontinu. AHP memiliki perhatian khusus dengan penyimpangan dari konsistensi pengukuran dan ketergantungan pada dan di antara kelompok-kelompok elemen strukturnya (Saaty, 1987). Kelemahan dalam metode AHP adalah ketergantungan model AHP pada input utamanya, dan Metode AHP ini hanya metode matematis tanpa ada pengujian.

Metode AHP digunakan untuk mendapatkan keputusan pemilihan paket wisata. Metode AHP merupakan teori umum pengukuran, ini digunakan untuk diturunkan skala rasio dari perbandingan berpasangan dan kontinu. AHP memiliki perhatian khusus dengan penyimpangan dari konsistensi pengukuran dan ketergantungan pada dan di antara kelompok-kelompok elemen strukturnya (Saaty,1987). Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengajukan usulan penelitian skripsi yang berjudul **"Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wisata dan Reservasi Travel dengan metode AHP berbasis Web (Studi Kasus: Bandar Lampung)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latarbelakang yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana metode AHP dapat membantu pemilihan paket wisata melalui media internet?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemilihan paket wisata dan reservasi travel berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan ini bisa lebih jelas dan terarah maka penulis memberikan batasan masalah yaitu:

1. Kriteria yang digunakan yaitu biaya perjalanan wisata, lama perjalanan wisata, jumlah objek wisata, jumlah orang, keamanan, fasilitas, hotel, Jenis Wisata,dan Jarak.
2. Penelitian ini hanya sebatas sampai proses pemesanan.
3. Penelitian ini yang terlibat hanya admin dan pengunjung.
4. Penelitian ini tidak membahas proses pembayaran.
5. Sistem pendukung keputusan pemilihan paket wisata dan reservasi travel studi kasus Bandarlampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan metode AHP dalam perhitungan untuk mendapatkan saran keputusan pemilihan paket wisata.
2. Membangun sistem pendukung keputusan pemilihan paket wisata dan reservasi travel menggunakan media web.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis sesuai dengan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Bagi Masyarakat

   Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang dibuat dapat mempermudah masyarakat untuk menentukan pemilihan dan pemesanan paket tour wisata yang terbaik di Bandarlampung.

2. Manfaat Bagi Penulis

   Menambah ilmu, wawasan, serta pengalaman bagi penulis dalam membuat sebuah sistem berbasis web sebagai bekal ketika di luar Universitas Teknokrat Indonesia.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa.

   Sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan pemilihan paket wisata dan reservasi travel.

4. Manfaat Bagi Tour dan Travel

   Hasil dari perancangan sistem dapat mempermudah Tour dan Travel untuk menyediakan pemilihan dan pemesanan paket wisata yang berkualitas dan yang terbaik untuk masyarakat.